

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Untuk Peningkatan Kinerja UMKM dan Pendampingan Pembuatan NIB Di Desa Summersuko

by Lukman Hakim

Submission date: 21-Sep-2022 12:53AM (UTC-0400)

Submission ID: 1905164274

File name: Artikel_UMKM_Fiks.docx (1.68M)

Word count: 2080

Character count: 13243

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Untuk Peningkatan Kinerja UMKM dan Pendampingan Pembuatan NIB Di Desa Sumbersuko

Lukman Hakim, junaidi, Erni Fidiyanti¹, Abdul Deni², Mia Regitasari³, Asmaul Husna⁴, Sepniar Yulanda⁵, Khusni Khotimah⁶.

¹⁰ Program Studi, Fakultas
Universitas Panca Marga Probolinggo
Jl. Yos Sudarso No. 107 Pabean Dringu Probolinggo
E-mail: Ernipokemon512@gmail.com,

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memiliki dampak pada perekonomian bagi kehidupan masyarakat, terutama pada masyarakat Desa Sumbersuko, Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Penduduk Desa Sumbersuko sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebagai penghasil bawang merah. Namun, dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat itu sendiri memanfaatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai sumber pendapatan sekunder mereka. Selain memanfaatkan bawang merah adapun usaha lain yang dijalankan oleh masyarakat Desa Sumbersuko diantaranya usaha kue, usaha minuman sinom, dan juga usaha pembuatan rengginang dan masih banyak lagi, hanya saja di Desa Sumbersuko identik dengan Umkm bawang karena kebanyakan masyarakat Desa Sumbersuko adalah petani bawang. Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumbersuko dimana untuk menghasilkan dan memproduksi produk yang berkualitas salah satunya adalah dengan adanya packaging, labelling dan nomor induk berusaha (NIB). Packaging bermanfaat dalam meningkatkan atau menaikkan nilai jual dan ketahanan dari produk. Labeling bertujuan untuk meningkatkan produk untuk lebih dikenal dan lebih mudah untuk ditemukan oleh orang. Inovasi ini tentunya memberikan nilai positif bagi pelaku usaha. Sedangkan, Nomor Induk Berusaha (NIB) memiliki manfaat sebagai dokumen legalitas usaha dimana dengan adanya NIB ini memberikan perlindungan secara hukum apabila ada hal yang tidak baik terjadi pada produk yang dikelola oleh pelaku usaha.

Kata Kunci: UMKM, Packaging, Labeling, NIB

⁹ ABSTRACT ³

The Covid-19 pandemic has an impact on the economy for people's lives, especially on the people of Sumbersuko Village, Dringu District, Probolinggo Regency. The residents of Sumbersuko Village mostly make a living as farmers, namely as onion producers. However, in meeting the economic needs of the community itself, micro, small and medium enterprises (MSMEs) are used as their secondary source of income. In addition to utilizing shallots, there are other businesses run by the people of Sumbersuko Village including cake businesses, sinom making businesses, and also rengginang making businesses and many more, it's just that in Sumbersuko Village it is synonymous with onion MSMEs because most of the people of Sumbersuko Village are onion farmers. In an effort to develop and improve the economy of the people of Sumbersuko Village where to produce and produce quality products, one of them is the existence of packaging, labelling and business identification numbers (NIB). Packaging is useful in increasing or increasing the selling value and durability of the product. Labeling aims to improve products to be better known and easier to find by people. This innovation certainly provides positive value for fried onion business actors. Meanwhile, the Business Identification Number (NIB) has benefits as a business legality document where

the existence of this NIB provides legal protection if there is something bad happening to the products managed by business actors.

Keyword: UMKM, Packaging, Labeling, NIB

PENDAHULUAN

Beberapa tahun sebelumnya dunia dihadapkan dengan adanya pandemic Covid-19 terutama Indonesia yang memiliki dampak hingga saat ini terhadap seluruh sektor industri dan perekonomian masyarakat Indonesia itu sendiri. Dampak yang dihadapi oleh negara ini tentunya menjadi hal yang sangat **7** gensi untuk dihadapi oleh pemerintah negara dan daerah dimana dalam keadaan pandemic ini masyarakat dipaksa untuk tetap dapat bertahan dengan keadaan yang cukup sulit yaitu dengan upaya mempertahankan perekonomian masyarakat itu sendiri agar tetap stabil.

Dengan adanya dampak dari pandemi Covid-19 tentunya **5** memiliki solusi atas perekonomian yang berdampak buruk yaitu dengan adanya pendirian UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang **19** ana berguna untuk meningkatkan perekonomian **4** masyarakat setempat yang mengalami dampak dari adanya efek pandemi Covid-19. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) melaporkan bahwa pada tahun 2018, jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang ada di Indonesia berjumlah sekitar 64.194.057 unit dimana dengan memiliki daya serap sebanyak 116.978.631 total Angkatan kerja. Angkatan kerja tersebut memiliki arti bahwa 99% setara dengan total unit usaha yang ada di Indonesia dengan persentase serapan tenaga kerja di sektor ekonomi setara dengan 97%. Sedangkan, 3% sisanya terbagi kepada sektor industri **5** ang besar.

Dari uraian diatas, dapat dinyatakan bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki manfaat dan kontribusi yang besar dalam peningkatan dan pengembangan perekonomian masyarakat. Dengan keadaan perekonomian Indonesia saat ini sedang mengalami hambatan akibat adanya pandemi Covid-19 maka UMKM dapat memiliki kontribusi yang besar pula terhadap pengendalian perekonomian masyarakat di era pandemi saat ini.

Pandemi Covid-19 ini juga memiliki efek terhadap perekonomian masyarakat Desa dimana tingkat pendapatan masyarakat di desa yang memiliki pekerjaan sebagai petani dan pelaku usaha mandiri tentunya mengalami adanya penurunan pada pendapatan. Salah satunya daerah yang terimbas dari adanya efek pandemi Covid-18 ini adalah Desa Sumbersuko, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.

Dalam penjabaran dalam meningkatkan PDRB Sektor Strategis. PDRB sektor Lapangan Usaha Pertanian yang berada pada Kabupaten Probolinggo memiliki kontribusi sebanyak kurang lebih 33% dari keseluruhan PDRB dimana pada perkembangannya pada sektor pertanian pertumbuhannya dapat dikatakan cenderung stagnan atau semakin sulit untuk mengalami peningkatan dibanding dengan sektor lainnya padahal hingga saat ini postur PDRB Kabupaten Probolinggo masih didominasi oleh adanya sektor pertanian yang diperkirakan masih dapat memberikan dampak pada **17** berlangsungan pada sektor lainnya (pengolahan). Apabila PDRB sektor pertanian mengalami penurunan maka akan menyebabkan penurunan pula pada angka yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Probolinggo.

Di Kabupaten Probolinggo, mayoritas masyarakat adalah petani baik petani subsector tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang mana sebagian besarnya (77,7%) adalah seoran petani *gurem* yang artinya adalah petani yang memiliki lahan sendiri dengan rata-rata seluas 0,5 Ha. Sehingga, secara kelayakan usaha (*feasibility*) dapat dikatakan masih sangat kurang. Hal ini tentunya tidak hanya dapat diatasi oleh masyarakat itu sendiri melainkan

membutuhkan adanya intervensi atau ¹²mpur tangan dari pemerintah dan pihak luar lainnya termasuk kepada adanya pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo. Campur tangan yang diberikan dapat berupa pelaksanaan program dan kegiatan mengenai UMKM yang sedang dikembangkan oleh masyarakat Probolinggo tepatnya pada Desa Summersuko.

Ta¹⁸ 1. Komposisi Penguasaan Lahan Pertanian di Kabupaten Probolinggo

| Luas Lahan yang dikuasai | Jumlah Rumah Tangga Usaha Petani | Persentase |
|--------------------------|----------------------------------|------------|
| < 0.1 ha | 44.081 | 23,2% |
| 0.1 – 0.19 ha | 35.906 | 18,9% |
| 0.2 – 0.49 ha | 67.634 | 35,7% |
| 0.5 – 0.99 ha | 27.628 | 14,6% |
| 1 – 1.99 ha | 10.523 | 5,5% |
| 2 – 2.99 ha | 2.327 | 1,2% |
| 3 – 3.99 ha | 849 | 0,4% |
| 4 – 4.99 ha | 308 | 0,2% |
| 5 – 9.99 ha | 447 | 0,2% |
| Jumlah | 189.703 | 100% |

Sumber: Sensus Pertanian tahun 2013.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memiliki kegiatan yang berguna dalam pembangunan yang mengacu kepada program yang telah ditentukan di dalam RPJMD TA 2018-2023 Kabupaten Probolinggo dan program nasional utama yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian. Sub sektor pada tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan memiliki ¹³ masalah yang kompleks dan memerlukan adanya penanganan yang sungguh-sungguh baik dari masyarakat itu sendiri maupun dari pemerintah dan pihak luar lainnya seperti adanya mahasiswa KKN.

Mahasiswa KKN dalam pengabdian masyarakat ini dapat memiliki peran dalam ketahanan pangan dan pertanian kepada masyarakat Desa Summersuko yang memiliki hasil pertanian dan produksi pada bawang dan menghasilkan pengolahan yaitu bawang goreng.

Pengolahan bawang merah goreng masih menjadi bagian yang penting dalam pengembangan dan peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sumberseko dan ada juga usaha lainnya dimana untuk menghasilkan dan memproduksi produk yang berkualitas salah satunya adalah dengan adanya packaging, labelling dan nomor induk berusaha (NIB). Karena pada umumnya pelanggan akan merasa puas akan tampilan dari sebuah produk termasuk kepada labelling, packaging dan dengan adanya nomor induk berusaha (NIB).

Meningkatnya wawasan dan pemahaman pelanggan dalam hidup sehat memiliki pengaruh yang besar dalam kemajuan industri rumah tangga pangan. Mutu pangan bukan hanya ditentukan melalui cita rasa saja melainkan ada juga standar keamanan pangan yang menjadi hal penting dalam memproduksi suatu hasil panen salah satunya pengolahan bawang goreng. Salah satu cara menghasilkan produk yang baik dan layak untuk dikonsumsi adalah dengan adanya penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) yaitu dapat melalui adanya labelling, packaging dan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui ¹¹ Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo yaitu dengan beberapa hal berikut ini:

1. FGD (Forum Group Discussion)
Bimbingan dan penyuluhan yang dihadapkan kepada IRT yang bertujuan untuk memotivasi agar memantapkan pengolahan produknya melalui adanya labelling, packaging dan pembuatan nomor induk berusaha (NIB). Pemahaman yang didapatkan tentunya dapat dimanfaatkan dalam pengolahan bawang goreng kedepannya.
2. Penyuluhan
Penyuluhan yang diberikan pada kegiatan ¹⁴ pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan memberikan wawasan dan pemahaman melalui rumah ke rumah mengenai bagaimana pentingnya penggunaan labelling, packaging dan penomoran induk usaha dalam menghasilkan sebuah produk.
3. Pelatihan
Pelatihan dilakukan dalam tema “Pelatihan UMKM: Pelatihan Peningkatan Kinerja untuk Tumbuh Lebih Maju pada UMKM Desa Summersuko” pada Rabu, 10 Agustus 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu KKN yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo adalah dengan mengunjungi pelaku usaha guna untuk memberikan materi dalam sosialisasi yang menjelaskan mengenai labelling, packaging dan penomoran induk usaha dalam mengelola bawang goreng. Pelaku usaha sangat berantusias untuk mendengarkan dan berpendapat dalam sosialisasi yang dilakukan guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman pelaku dalam mengembangkan produk yang telah dihasilkan. Pelaku usaha mendapatkan informasi yang penting dan diharapkan dapat memanfaatkan serta mempraktikkan secara langsung dari materi yang telah diberikan oleh mahasiswa. Selain itu, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya dapat meningkatkan pemasaran produk yang dilakukan masyarakat melalui adanya informasi mengenai labelling, packaging dan penomoran induk usaha agar menarik perhatian dari pelanggan.



Gambar 1.
Sosialisasi mengenai labelling, packaging dan penomoran induk usaha



Gambar 2. Mahasiswa KKN bersama pelaku usaha bawang goreng

⁶ Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Panca Marga Probolinggo tidak hanya mengunjungi rumah pelaku usaha melainkan melakukan pelatihan UMKM dengan tema “Pelatihan Peningkatan Kinerja untuk Tumbuh Lebih ¹⁵aju pada UMKM Desa Sumberuko” yang dilaksanakan pada Rabu, 10 Agustus 2022 guna untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para pelaku usaha di Desa Sumberuko tepatnya pada strategi pengemasan yaitu dengan adanya labelling, packaging dan penomoran induk usaha.



Gambar 3. Pelatihan UMKM

Melalui adanya pelatihan U¹IKM yang telah dilaksanakan tentunya memberikan inovasi dalam melakukan labelling yang ditempelkan pada setiap kemasan produk . Stiker label yang memiliki warna le¹ih menarik dan memiliki daya tarik yang memikat pelanggan. Fungsi dari adanya labelling atau tanda ini bertujuan untuk meningkatkan produk untuk lebih dikenal dan lebih mudah untuk ditemukan oleh orang. Inovasi ini tentunya memberikan nilai positif bagi pelaku usaha terutama dalam meningkat¹an UMKM Sumberseko dan meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri pula. Pelabelan yang menarik tentunya dapat menjadi identitas pa¹ produk yang mana mampu meningkatkan minat konsumen. Melalui adanya label juga mampu menjadi identitas dan akan dimasukkan dalam ingatan konsumen, hal ini tentunya menjadi pengaruh yang besar bagi konsumen untuk membeli kembali produk bawang goreng yang sama.



Gambar 4. Produk Yang Telah di Packaging dan di beri Labelling

Selain dari adanya inovasi pada labelling, pelatihan juga memberikan informasi mengenai pentingnya packaging produk sama halnya seperti labelling yang menjadi penarik perhatian konsumen dalam membeli produk. Packaging ini juga bermanfaat untuk menaikkan nilai penjualan dan ketahanan pada produk .

Meningkatkan kepercayaan konsumen pada produk yang dihasilkan juga menjadi hal penting, maka dari itu pelatihan UMKM juga memberikan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya Nilai Induk Berusaha (NIB) guna untuk mendapatkan dokumen legalitas usaha dimana dengan adanya NIB ini memberikan perlindungan secara hukum apabila ada hal yang tidak baik terjadi pada produk yang dikelola oleh pelaku usaha



Gambar 5. Penyerahan NIB Kepada Pelaku Usaha

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo yaitu pengembangan UMKM masyarakat Desa Sumbersuko, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Hasil yang didapatkan dari program pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan produk bawang goreng melalui adanya labelling, packaging dan penomoran induk berusaha (NIB).

DAFTAR PUSTAKA

- Perwitasari, D. A. (2021). Branding Produk Label Kemasan Sebagai Upaya Pengembangan Daya Tarik Pemasaran pada UMKM Rengginang di Kelurahan Pakistaji Wonoasih Kota Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 34-38.
- Supriadi, Marhawati, & Lamusa, A. (2013). Strategi Pengembangan Usaha Bawang Goreng pada UMKM "Usaha Bersama" di Desa Bolupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *e-J. Agrotekbis*, 282-287.
- Bahtiar, A. H., Arifin, M., & Muhaimin, M. (2022). Pengolahan Bawang Merah Goreng untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tegalrejo. *Development*, 100-111.
- Effendi, M., Sugiarto, Y., & Nurlaelih, E. E. (2016). Perbaikan Kapabilitas Produksi pada UKM Bawang Goreng Kemasan di Kota Wisata Batu. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 187-192.
- Hana, C., Kumalasari, D. A., & Anggriawan, R. (2021). Pelatihan Strategi Pemasaran Online bagi UMKM Bawang Goreng di Kecamatan Grogol. *Jurnal ABDIKMAS UKK*, 35-41.
- Irrubai, M. L. (2015). Strategi Labelling, Packaging dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 15-30.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Untuk Peningkatan Kinerja UMKM dan Pendampingan Pembuatan NIB Di Desa Sumpersuko

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | e-journal.unipma.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | repository.teknokrat.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | Garuda.Kemdikbud.Go.Id Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper | 1% |
| 5 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 6 | Dani Hari Tunggal Prasetyo, Tri Prihatiningsih, Mas Ahmad Baihaqi, Mustakim Mustakim. "PELATIHAN PEMBUATAN ALAT EFFICIENT FERTILIZER PUMP SEBAGAI ALAT BANTU PEMUPUKAN TANAMAN SENGON", Journal of Empowerment, 2022 Publication | 1% |

Submitted to IAIN Purwokerto

| | | |
|----|---|------|
| 7 | Student Paper | 1 % |
| 8 | www.researchgate.net Internet Source | 1 % |
| 9 | abdimasku.lppm.dinus.ac.id Internet Source | 1 % |
| 10 | media.neliti.com Internet Source | 1 % |
| 11 | unand.ac.id Internet Source | 1 % |
| 12 | d3-fe.unila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | docobook.com Internet Source | <1 % |
| 14 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 15 | www.neraca.co.id Internet Source | <1 % |
| 16 | islamicmarkets.com Internet Source | <1 % |
| 17 | repository.upstegal.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | journal.ipb.ac.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On